

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) PPRODUKTIF AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR MENYIAPKAN JURNAL BAGI SISWA SMK

Resty Fauziyah

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: xery_blo@yahoo.co.id

Joni Susilowibowo

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Surabaya, email: jonisusilowibowo@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan produk akhir berupa LKS pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal, mengetahui tingkat kelayakannya dan respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan menurut Thiagarajan yaitu model 4D terdiri dari *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pengembangan ini hanya sampai tahap pengembangan (*develop*), tetapi tahap ke empat atau tahap penyebaran(*disseminate*) tidak dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan skor persentase 78% dari validasi ahli materi, 83,33% dari ahli grafis, 97,86% dari uji pengembangan sehingga diperoleh nilai rata-rata persentase keseluruhan sebesar 86,40% dan dapat disimpulkan bahwa LKS produktif akuntansi sangat layak digunakan sebagai bahan ajar akuntansi untuk kelas X SMK Negeri Mojoagung pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal.

Kata Kunci :LKS, Jurnal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu negara yang menginginkan sebuah masyarakat yang memiliki pemikiran, sikap serta tindakan yang mampu mendukung gerak negara tersebut ke arah yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan akan menentukan perkembangan suatu negara menuju pada kemandirian dalam semua bidang kehidupan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar. Karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup manusia, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut pada tanggal 15 Juli 2013 pemerintah melakukan penyempurnaan kurikulum dengan memprogramkan Kurikulum 2013. Pembaharuan tersebut sangat dibutuhkan sebagai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan yang didesain untuk mencetak tenaga kerja yang siap diterjunkan langsung ke dunia

kerja guna memenuhi dan menjawab tuntutan zaman. Salah satu jurusan yang ada di SMK yang banyak diminati siswa adalah Program Keahlian Akuntansi.

Akuntansi adalah salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja tetapi harus dapat ditunjukkan dalam praktik nyata (Pujiati, 2006). Mempelajari akuntansi secara sistematis dan teratur serta didukung dengan latihan yang berkesinambungan adalah kunci utama untuk menguasai akuntansi secara lengkap dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif akuntansi kelas X di SMK Negeri Mojoagung, bila dikaji terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu mengenai minimnya bahan ajar baik berupa LKS maupun sejenisnya yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru saja. Hal ini dikarenakan pergantian kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 sehingga buku akuntansi yang dicetak sesuai dengan kurikulum yang berlaku belum banyak beredar dipasaran. Akhirnya siswa tidak memiliki bahan ajar baik berupa LKS maupun sejenisnya yang relevan untuk melatih

keterampilan praktis dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada ranah psikomotorik siswa.

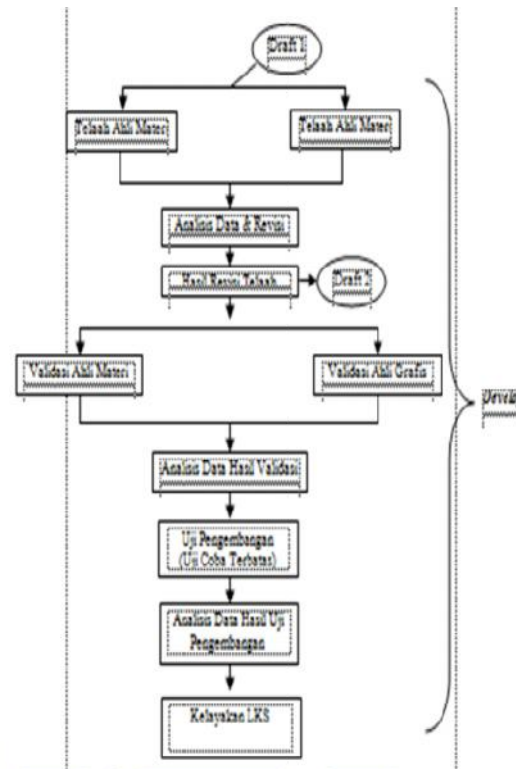
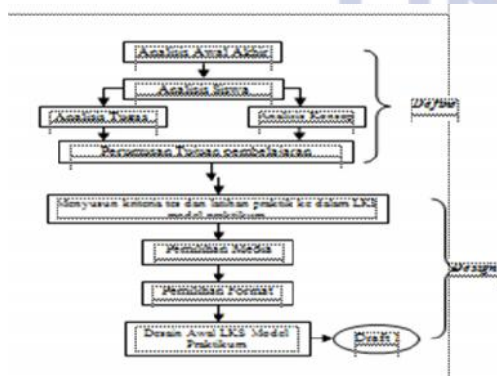
Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar dengan judul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Produktif Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyiapkan Jurnal Bagi Siswa Kelas X SMK Negeri Mojoagung.”

Berdasarkan Latar belakang di atas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengembangan LKS yang valid untuk pembelajaran produktif akuntansi pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal bagi siswa SMK? (2) Bagaimana kelayakan LKS yang telah dikembangkan untuk pembelajaran produktif akuntansi pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal bagi siswa SMK? (3) Bagaimana respon siswa SMK terhadap LKS yang telah dikembangkan untuk pembelajaran produktif akuntansi pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal?

METODE

4D (*four D Models*) yang terdiri Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan menurut Thiagarajan yaitu model dari : tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*) (Trianto, 2009:189). Pengembangan ini hanya sampai tahap pengembangan, maka tahap keempat tidak dilakukan.

Adapun prosedur pengembangan yang akan dilakukan seperti gambar berikut :



Gambar 1. Tahap Pengembangan 4-D

Gambar diatas menjelaskan prosedur yang dilaksanakan dalam mengembangkan LKS produktif akuntansi. Pada gambar tersebut terbagi menjadi 3 tahapan proses pengembangan yaitu tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan.

Tahap pendefinisian yang dilakukan adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat - syarat pembelajaran. Ada lima langkah yang harus dilakukan yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang *draft* awal LKS produktif akuntansi sebagai bahan ajar yang akan dikembangkan.

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan LKS produktif akuntansi yang sudah direvisi berdasarkan masukan para ahli. Tahap ini terdiri dari telaah LKS oleh ahli materi dan ahli grafis, validasi LKS oleh ahli materi dan ahli grafis, serta uji pengembangan. Hasil validasi dan uji pengembangan akan dianalisis sehingga memperoleh kelayakan media yang dikembangkan.

Subjek uji pengembangan dalam pengembangan LKS produktif akuntansi ini terdiri dari 2 ahli materi, 1 ahli grafis dan 20 siswa kelas

X Akuntansi 1 SMK Negeri Mojoagung. Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif yang diperoleh dari hasil telaah LKS menggunakan angket telaah oleh ahli materi dan ahli grafis, dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi LKS menggunakan angket validasi oleh ahli materi dan ahli grafis.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen lembar angket yang terdiri dari angket terbuka (lembar telaah LKS ahli materi dan ahli grafis) dan angket tertutup (lembar validasi ahli materi dan ahli grafis, lembar respon siswa).

Angket telaah ahli materi dan ahli grafis dianalisis secara kualitatif, sedangkan angket validasi ahli materi dan ahli grafis dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan skor menurut skala likert. Angket respon siswa dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan skor menurut skala guttman. Dari hasil angket dianalisis dengan cara :

$$\text{Persentase (100\%)} = \frac{\text{Jumlah skor total (X)}}{\text{Jumlah skor maksimum (X}_i\text{)}} \times 100\% \quad (1)$$

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan LKS menggunakan Skala Likert dengan kriteria sangat tidak layak jika persentase perolehan sebesar 0% - 20%, kriteria tidak layak jika persentase perolehan sebesar 21% - 40%, kriteria cukup layak jika persentase perolehan sebesar 41% - 60%, kriteria layak jika persentase sebesar 61% - 80%, dan kriteria sangat layak jika persentase perolehan 81% - 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Proses Pengembangan LKS Produktif Akuntansi

Pada tahap pendefinisian, pertama peneliti melakukan analisis awal akhir dimana pada analisis ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan mengidentifikasi berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Inti dari permasalahan yang terjadi di sekolah adalah siswa tidak memiliki handout, LKS, modul maupun sejenisnya yang dapat membantu mereka dalam kegiatan

pembelajaran.. Selain itu buku teks maupun modul yang digunakan oleh guru sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran sebatas pada konsep teoritis saja, belum menekankan pada praktik nyata. Sehingga siswa membutuhkan LKS yang tidak hanya memuat konsep teori tetapi juga mengasah keterampilan mereka.

Kedua, peneliti melakukan analisis siswa yaitu kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri Mojoagung sebagai subyek penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil analisis siswa ini adalah rata-rata usia siswa kelas X KU 1 adalah 15-16 tahun, siswa tersebut mempunyai kemampuan yang heterogen, sehingga kompetensi dasar menyiapkan jurnal ditampilkan secara jelas dan sistematis dalam LKS agar dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut.

Ketiga, peneliti melakukan analisis tugas yaitu disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta indikator pencapaian hasil belajar.

Keempat, peneliti melakukan analisis konsep yaitu mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal dan merinci konsep tersebut yang nantinya akan diinput ke dalam LKS. Konsep pokok yang akan diinput dalam LKS tersebut berisi jenis-jenis akun, kode akun, aturan mendebit dan mengkredit jurnal umum, serta macanm-macam bukti transaksi.

Kelima, peneliti melakukan perumusan tujuan pembelajaran yaitu mengkonversikan hasil analisis konsep dan analisis tugas menjadi tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum tentang suatu konsep materi.

Pada tahap perancangan dilakukan perancangan *draft* awal (*draft 1*) LKS produktif akuntansi yang dikembangkan. Perancangan tersebut terdiri dari empat tahapan yaitu menyusun kriteria-kriteria tes dan latihan praktik, pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal.

Pada tahap pengembangan diawali dengan telaah LKS oleh para ahli yaitu ahli materi dan ahli grafis. Masukan dan saran dari ahli materi diantaranya form analisis bukti transaksi diberi udulnama perusahaan, contoh kasus yang digunakan lebih baik menggunakan contoh perusahaan yang sudah berjalan dalam kegiatan usahanya, daftar isi belum dicantumkan. Sedangkan saran dari ahli grafis antara lain perlu

ada perbaikan pada tipografi LKS, dan sebaiknya menggunakan satu atau dua jenis huruf saja dalam penulisan LKS maupun cover LKS.

Berdasarkan saran atau masukan dari para ahli tersebut, kemudian LKS (*draft 1*) direvisi untuk menghasilkan *draft 2*. *Draft 2* yang telah direvisi akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli grafis untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan. LKS yang sudah divalidasi akan diujicobakan kepada 20 siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri Mojoagung untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan.

2. Kelayakan LKS Produktif Akuntansi

Kelayakan LKS produktif akuntansi yang dikembangkan diukur melalui lembar validasi ahli materi dan ahli grafis. Kelayakan LKS yang dikembangkan dilihat dari kelayakan menurut Depdiknas (2004) yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli materi terhadap LKS produktif akuntansi :

Tabel 1. Hasil Validasi LKS Produktif Akuntansi oleh Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Persentase	Keterangan
KOMPONEN KELAYAKAN ISI		
Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	80%	Layak
Keakuratan Materi	78%	Layak
Kemutakhiran Materi	80%	Layak
Mendorong Keingintahuan	70%	Layak
Rata-rata Kelayakan Isi	77%	Layak
KOMPONEN KELAYAKAN KEBAHASAAN		
Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	80%	Layak
Komunikatif	66,67%	Layak
Rata-rata Kelayakan Kebahasaan	73,34%	Layak
KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN		
Teknik Penyajian	80%	Layak
Pendukung Penyajian	86,67%	Sangat Layak
Penyajian Pembelajaran	80%	Layak
Rata-rata Kelayakan Penyajian	82,22%	Sangat Layak
KOMPONEN KELAYAKAN KEGRAFIKAN		
Penulisan	80%	Layak
Tata Letak	76,67%	Layak
Rata-rata Kelayakan Kefrafikan	78,34%	Layak
Rata-rata Keseluruhan	77,73%	Layak

Sumber : Data diolah (2014)

Berdasarkan tabel diatas, hasil validasi LKS oleh ahli materi menunjukkan bahwa komponen kelayakan isi memperoleh rata-rata persentase sebesar 77% yang artinya LKS produktif akuntansi layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau dari isi materi dalam LKS. Komponen kelayakan kebahasaan memperoleh rata-rata persentase sebesar 73,34% yang artinya LKS produktif akuntansi layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau dari segi kebahasaan LKS. Komponen kelayakan penyajian memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,22% yang artinya LKS produktif akuntansi sangat layak

digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau dari penyajian LKS. Komponen kegrafikan memperoleh rata-rata persentase 77,73% yang artinya layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau dari penulisan dan tata letak LKS. Secara keseluruhan, rata-rata persentase yang diperoleh dari hasil validasi LKS pembelajaran multimedia interaktif dari produktif akuntansi oleh ahli materi sebesar 77,73% dan dapat disimpulkan bahwa LKS produktif akuntansi yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi

pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri Mojoagung dari segi materi. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli

grafis terhadap LKS produktif akuntansi yang dikembangkan :

Tabel 2. Hasil Validasi Kefrafikan LKS Produktif Akuntansi oleh Ahli Grafis

Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Persentase	Keterangan
Ukuran Buku	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO (A4, A5, dan B5)	5	100%	Sangat Layak
Rata-rata			100%	Sangat Layak
Desain Kulit Buku	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis, memiliki irama dan kesatuan (<i>unity</i>), serta konsisten. (Sesuai pola)	4	80%	Layak
	Menampilkan pusat pandangan (<i>center point</i>) yang baik	4	80%	Layak
	Ukuran huruf judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang dan nama penerbit)	4	80%	Layak
	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf	4	80%	Layak
	Ilustrasi kulit buku menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	4	80%	Layak
Rata-rata			80%	Layak
Desain Isi Buku	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten.	4	80%	Layak
	Penggunaan variasi huruf (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>capital</i>) tidak berlebihan	4	80%	Layak
	Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataannya	4	80%	Cukup Layak
	Kreatif dan dinamis	3	60%	Cukup Layak
Rata-rata			75%	Layak
Rata-rata Kelayakan Kefrafikan			83,33%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah (2014)

Berdasarkan tabel diatas, hasil validasi LKS oleh ahli grafis menunjukkan bahwa aspek ukuran buku memperoleh rata-rata persentase sebesar 100% yang artinya LKS tersebut sangat layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi karena ukuran LKS sudah sesuai dengan standar ISO. Aspek desain kulit buku memperoleh rata-rata persentase sebesar 80% yang artinya LKS tersebut layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau dari penampilan kulit luar (cover) LKS. Aspek desain isi buku memperoleh rata-rata persentase sebesar 75% yang artinya LKS tersebut layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi ditinjau desain isi LKS. Secara keseluruhan, rata-rata persentase yang diperoleh dari hasil validasi LKS produktif akuntansi oleh ahli grafis sebesar 83,33% dan dapat disimpulkan bahwa LKS produktif akuntansi yang telah dikembangkan oleh

peneliti sudah sangat layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal di kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri Mojoagung dari segi penilaian oleh ahli grafis.

3. Respon Siswa Terhadap LKS Produktif Akuntansi

Respon siswa terhadap LKS produktif akuntansi diperoleh dari hasil uji pengembangan kepada 20 orang siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri Mojoagung. Penentuan jumlah responden 20 orang siswa ini sesuai dengan teori Sadiman dkk (2010:184) yang menyatakan bahwa : Dalam evaluasi kelompok kecil perlu dicobakan kepada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Jika kurang dari 10 data yang diperoleh kurang dapat menggambarkan populasi

target, sebaliknya bila lebih dari 20 data yang diperoleh akan kurang bermanfaat untuk dianalisis dalam evaluasi kecil.

Oleh karena itu uji pengembangan sering juga disebut dengan uji coba terbatas.

Pemilihan siswa dalam uji pengembangan ini dilakukan secara heterogen dengan melihat daftar

nilai dari guru akuntansi kelas X sesuai dengan kemampuan akademik siswa dari yang tinggi sampai yang rendah.

Berikut ini merupakan hasil uji pengembangan kepada 20 siswa :

Tabel 3. Hasil Respon Siswa saat Uji Pengembangan (Uji Coba Terbatas)

Indikator	Pilihan Jawaban		Persentase		Ket
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
LKS ini menarik	20	-	100%	-	Sangat Layak
LKS ini bermanfaat	20	-	100%	-	Sangat Layak
LKS ini diperlukan dalam Kegiatan Belajar Mengajar	20	-	100%	-	Sangat Layak
LKS ini membantu dalam mengasah keterampilan praktis	20	-	100%	-	Sangat Layak
LKS ini membantu dalam menemukan konsep	18	2	90%	10%	Sangat Layak
Petunjuk penggunaan dalam LKS ini jelas	19	1	95%	5%	Sangat Layak
Kalimat yang digunakan dalam LKS ini mudah dipahami	20	-	100%	-	Sangat Layak
Jumlah	137	3	97,8%	2,14%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah (2014)

Berdasarkan tabel diatas, hasil respon siswa terhadap LKS produktif akuntansi menunjukkan bahwa secara umum menyatakan LKS yang telah dikembangkan sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam mempelajari materi dan menarik minat siswa karena LKS ini dirancang menyerupai kegiatan praktikum sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengerjakannya.

ditinjau dari kualitas instruksional termasuk dalam kriteria sangat baik.

Pembahasan

1. Proses Pengembangan LKS Produktif Akuntansi

Tahap pendefinisian, pertama peneliti melakukan analisis awal akhir yaitu analisis kurikulum dengan menetapkan kurikulum yang akan digunakan pada LKS yang dikembangkan, dimana kurikulum tersebut adalah kurikulum 2013 dan untuk materi yaitu menyiapkan jurnal perusahaan jasa.

Kedua, peneliti melakukan analisis siswa yaitu kelas X Akuntansi. Pada kelas X Akuntansi semester 2 siswa telah mendapatkan materi menyiapkan jurnal umum perusahaan jasa sehingga

siswa dapat membantu peneliti dalam penyusunan LKS yang dikembangkan.

Ketiga, peneliti melakukan analisis tugas yaitu mengidentifikasi tugas-tugas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Analisis tugas dilakukan dengan penyampaian pesan yang membahas semua inti materi dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengerjakan tugas yang disediakan dalam LKS.

Keempat, analisis konsep dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama yang ada dalam LKS, dengan membuat peta konsep yang akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Analisis konsep dapat dilihat dalam silabus yang terperinci mengenai KI dan KD.

Kelima, analisis tujuan pembelajaran yaitu merumuskan penyusunan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum tentang suatu konsep materi.

Tahap perancangan, yakni peneliti menyusun kerangka awal LKS sesuai dengan hasil analisis pada tahap pendefinisian sebelumnya. Pada tahap perancangan ini dihasilkan draft 1 LKS produktif akuntansi.

Tahap pengembangan diawali dengan telaah draft 1 LKS oleh ahli materi dan ahli grafis. Setelah dilakukan telaah oleh para validator, kemudian

peneliti melakukan perbaikan atau revisi sesuai saran atau masukan dari para validator untuk menghasilkan LKS draf 2 yang lebih baik. Langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi LKS kepada ahli materi dan juga ahli grafis untuk mengetahui layak tidaknya LKS ini menjadi salah satu alternatif bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran dan untuk menilai apakah LKS ini layak diujicobakan pada 20 orang siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap LKS yang telah dikembangkan.

2. Kelayakan LKS Produktif Akuntansi

Berdasarkan hasil validasi para ahli, data yang disajikan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengubah data kuantitatif menjadi bentuk persentase yang kemudian diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, terdiri dari ahli materi dan ahli grafis.

Keseluruhan hasil validasi LKS dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,40%, maka pengembangan LKS produktif akuntansi pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal bagi siswa kelas X SMK Negeri Mojoagung dinyatakan "Sangat Layak".

3. Respon Siswa Terhadap LKS Produktif Akuntansi

Berdasarkan hasil respon siswa, data yang disajikan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengubah data kuantitatif menjadi bentuk persentase yang kemudian diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan hasil angket respon siswa diperoleh rata-rata persentase sebesar 97,86% dengan kriteria sangat layak. Jadi dapat disimpulkan bahwa LKS produktif akuntansi yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah sangat layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran akuntansi untuk kelas X di SMK Negeri Mojoagung dari segi respon siswa (pengguna).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pengembangan LKS produktif akuntansi ini mengacu pada model 4D (*four D Models*) Thiagarajan yang terdiri dari : tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan

tahap penyebaran (*disseminate*). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan.

2. LKS produktif akuntansi yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran akuntansi.
3. Respon siswa terhadap LKS produktif akuntansi yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah sangat layak.

Saran

1. LKS produktif akuntansi yang dikembangkan ini dapat digunakan untuk model pembelajaran langsung pada fase ke 4, yaitu fase mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
2. Disarankan kepada pengembang produk yang akan datang dapat membuat produk dengan menambahkan pokok bahasan atau kompetensi dasar akuntansi lainnya.
3. Untuk penggunaan LKS produktif akuntansi ini dalam kegiatan pembelajaran, harap disesuaikan alokasi waktunya dengan alokasi waktu yang ada pada silabus.
4. Disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif dengan menggunakan program *adobe flash*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari. 2012. *Pengembangan Buku Latihan Silkus Akuntansi Perusahaan Jasa Model Praktikum*. Tesis tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Budiono. 2012. *Pendidikan Adalah Kunci Pembangunan Bangsa*. (Online). (<http://wapresri.go.id/index/preview/karya/2358>, diakses tanggal 10 April 2014).
- BSNP.2006. *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas.2004. *Pedoman Penyusunan Lembar Kerja Siswa dan Skenario Pembelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Indawati, Iin.2012. *Pengembangan LKS IPA SMP Berorientasi Active Learning dengan Strategi Belajar Mengajukan Pertanyaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya

Jusup, Al Haryono.2003. *Dasar-dasar Akuntansi*.
Yogyakarta: STIE YKPN.

Kartini, T.2011. *Pengembangan bahan ajar Model Praktikum akuntansi Koperasi Materi Pencatatan Bukti-Bukti Transaksi Bagi Mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember*. Tesis tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.

Kemendiknas (Kementrian Pendidikan Nasional). 2013. *Konsep Pendekatan Scientific*. (Online).
(<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/07/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-pembelajaran.docx>, diakses tanggal 1 Februari 2014).

Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pujiati. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/go>).

Riduwan.2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ritonga, M.T dan Yoga Firdausi. 2007. *Ekonomi untuk SMA Kelas XI* . Jakarta : Phibeta.

Sadiman, A. S,dkk.2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: CV. Alfabeta.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya : University Press UNESA.

Trianto.2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wena, M.2010.*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.